

ABSTRAKSI

Di lihat dari tinjauan keadaan eksisting pasar sampit yang berada di tepi sungai mentaya, sebelah utara terdapat dermaga kapal penumpang, sebelah timur sungai mentaya dan kota seberang, sebelah selatan area pasar tradisional, dan sebelah barat terdapat ruko-ruko. Dari empat aktivitas tersebut menciptakan masalah pada ruang public dan memerlukan penanganan dengan perencanaan desain yang dapat menjadi solusi.

Secara garis besar masalah dan kebutuhan yang ditimbulkan pada area public tersebut antara lain ; Lingkungan sekitar menjadi kotor dan kumuh penuh sampah, pola pasar yang berbentuk linier yang membuat suasana dibelakangnya menjadi tidak nyaman, daerah pedestrian disalah gunakan dengan masuknya kendaraan dan pedagang kaki lima. Sehingga tidak nyaman untuk meeting place, market place, dan traffic space yang tidak teratur, sebuah penginapan yang dapat menjadi tempat persinggahan sementara dan peristirahatan penumpang dari pelabuhan dan lainnya, dan di butuhnya sebuah pusat perbelanjaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat urban sepanjang waktu untuk meningkatkan perekonomian kota sampit.

Desain Shopping Arcade yang di rancang di kota Sampit ini merupakan suatu pusat perbelanjaan baru dan modern yang mempunyai fungsi komersial yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat urban sepanjang masa dan dapat menjadi sektor perekonomian baru di kota Sampit. Desain Shopping Arcade ini juga merespon akan natural setting, perilaku, dan lingkungan fisik, Sehingga desain Shopping Arcade dapat sesuai dengan lingkungan sekitar, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Dalam aktivitas urban, desain Shopping Arcade dapat menjadi tempat jual beli atau pasar (market place), tempat melakukan pertemuan (meeting place), dan juga lalu lintas ruang (traffic space). Sehingga ruang publik di kota Sampit dapat tertata dan terencana.